

## ABSTRAK

Melda Wulandari, 2020, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Sepeda Motor Bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Syariah, IAIN Pamekasan, Pembimbing: Fatati Nuryana M.Si.

**Kata Kunci:** Strategi Penyelesaian, Pembiayaan Bermasalah

Bank Syariah belakangan ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, akan tetapi hal itu juga harus diimbangi dengan regulasi dan pengelolaan perbankan yang baik, termasuk penanganan pembiayaan bermasalah. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan dana melalui pembiayaan. Pembiayaan sepeda motor yang direalisasikan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan dari tahun 2015-2019 terus mengalami perkembangan, dan untuk pembiayaan bermasalah mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka ada tiga fokus yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : *pertama*, bagaimana mekanisme pada pembiayaan sepeda motor di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. *Kedua*, bagaimana strategi pembiayaan sepeda motor bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. *Ketiga*, bagaimana efektifitas pembiayaan sepeda motor di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil perolehan data kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan triangulasi.

Melalui metode tersebut penelitian ini menghasilkan bahwa: *pertama*, mekanisme pembiayaan sepeda motor yang digunakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan mulai dari pengecekan data nasabah menggunakan data SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) kemudian dilanjutkan dengan analisis 5C oleh pihak lembaga (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral*). *Kedua*, ada beberapa tahap strategi yang digunakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan yaitu dengan cara menelfon, melayangkan surat SP serta menggunakan 3R (*Reconditioning, Rescheduling, Restructuring*). *ketiga*, dari penerapan strategi penyelesaian yang dilakukan oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan tersebut dinilai efektif, hal ini didasarkan pada data laporan tahunan BPRS Bhakti Sumekar dimana pembiayaan sepeda motor bermasalah mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sebesar 47 nasabah. Pada tahun 2016 sebesar 41 nasabah, pada tahun 2017 sebesar 39 nasabah, pada tahun 2018 sebesar 27 nasabah, dan pada tahun 2019 sebesar 19 nasabah. Dari data *Non Performing Finance* (NPF) dapat dilihat dari tahun 2014 sebesar 1,24%, pada tahun 2015 sebesar 1,36%, pada tahun 2016 sebesar 2,09%, pada tahun 2017 sebesar 2,39%, dan pada tahun 2018 sebesar 3,09%, apabila dikaitkan dengan aturan Bank Indonesia maka tingkat rasio tersebut masih dibawah 5%. Jadi dapat dikatakan Bank BPRS masih terbilang seha